

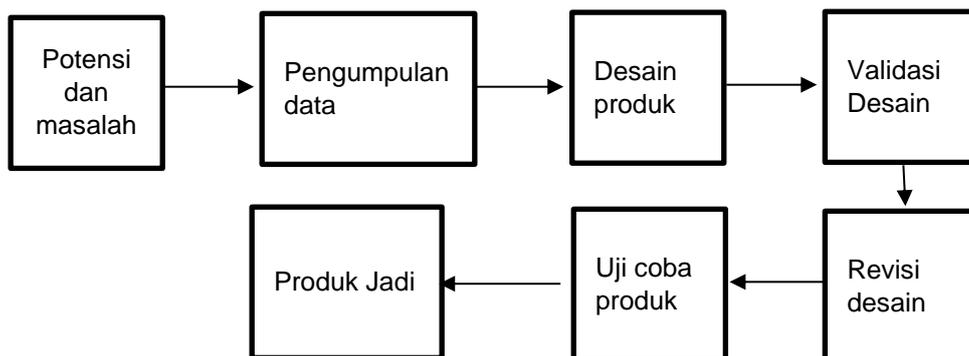
BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan metode terstruktur yang bertujuan menciptakan produk inovatif. Menurut Sugiyono (2017:26) “metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk baru, menguji keefektifan produk yang telah ada, serta mengembangkan dan menciptakan produk baru”. Apabila suatu produk baru diuji dan kemudian digunakan di tempat kerja, maka prestasi kerja menjadi lebih mudah dan cepat, serta kuantitas dan kualitas hasil pekerjaan meningkat. Borg dan Gall (dalam Sugiyono, 2017:28), menjelaskan Penelitian pengembangan di bidang pendidikan adalah proses pengembangan dan verifikasi produk pendidikan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka langkah-langkah R&D yang dilakukan selalu membangun dari langkah sebelumnya. Sehingga dapat menghasilkan sebuah produk baru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memproduksi produk tertentu dan menguji efektivitas produk tertentu.

Oleh karena itu, penelitian pengembangan merupakan suatu proses sistematis dalam menghasilkan suatu produk dan kemudian menguji efektivitasnya. Menurut Bolt and Gall, ada 10 langkah penelitian dan pengembangan produk:



Gambar 2. Prosedur Pengembangan Produk dari Borg and Gall

B. Prosedur Pengembangan

Desain yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R&D). Melalui penelitian ini akan dikembangkan sebuah produk media pembelajaran berbentuk *scrapbook* digital. Peneliti menggunakan prosedur pengembangan Borg and Gall. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan 7 tahapan saja karena keterbatasan waktu. Tahapan-tahapan itu sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah dapat dilakukan dengan menyebarkan angket perencanaan karir pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Metro

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari bahan penunjang untuk proses produk yang akan dikembangkan dengan mengumpulkan data, menyiapkan materi, latihan soal pada materi perencanaan karir dan referensi tentang perencanaan karir.

3. Desain Produk

Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menentukan bentuk *cover scrapbook* digital
- 2) Judul
- 3) Materi pembelajaran
- 4) Latihan soal

4. Validasi Desain

Validasi desain adalah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk *scrapbook* digital sebagai penunjang media layanan bimbingan dan konseling akan lebih menarik dari media sebelumnya. Proses kegiatan verifikasi ini melibatkan beberapa ahli penguji atau verifikator, seperti ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli praktik. Subyek tes verifikasi adalah dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro, guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa. Uji ahli yang digunakan sebagai penilai validasi pada pengembangan ini adalah 3 dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan 1 guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 04 Metro. Adapun diantaranya yang akan menjadi subjek uji ahli diantaranya:

- a. Ahli Materi : Dr. Yuni Novitasari, M.Pd
- b. Ahli Media : Dedi Irawan, S.Kom., M.Ti

- c. Ahli Bahasa : Rio Septora, M.Pd
- d. Ahli Praktisi : Dessy Rahmafahny, S.Pd.

5. Revisi Desain

Revisi desain dilakukan apabila *scrapbook* digital terdapat kelemahan dan kekurangan sehingga revisi desain ini bersumber dari hasil angket dari para ahli. Berbagai kritik, saran, dan tanggapan dari para ahli akan dianalisis. Dari hasil analisis peneliti melakukan perbaikan produk yang dikembangkan.

6. Uji Coba Produk

Setelah produk selesai di rancang, maka tahapan selanjutnya dari pengembangan produk adalah melakukan uji coba. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan pada kelompok peserta didik yang berjumlah 3 orang. Tahapan awal pada kegiatan uji coba produk diawali dengan penjelasan singkat terkait dengan produk yang dikembangkan. Kemudian, kelompok peserta didik diminta untuk mengunduh produk *scrapbook digital* pada link yang dibagikan. Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik menggunakan *scrapbook digital* pada gawainya masing-masing. Pada kegiatan akhir dari uji coba adalah peserta didik diberikan angket kelayakan produk yang telah mereka gunakan. Setelah itu, hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan angket yang digunakan berdasarkan uji coba.

7. Produk Akhir

Berdasarkan hasil uji validasi oleh para validator bahwa produk layak digunakan. Kemudian, dari hasil uji coba terhadap tiga peserta didik diperoleh bahwa peserta didik sangat setuju produk yang dikembangkan menarik dari segi tampilan, penyajian, dan juga ilustrasinya. Produk juga berisi materi yang lengkap. Dengan demikian pada pengembangan ini berhasil membuat produk akhir berupa *scrapbook digital* yang layak digunakan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang didapat dari penelitian dan perencanaan karir ini dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket perencanaan karir, angket penilaian produk oleh ahli, dan angket kepraktisan produk.

1. Jenis Data

Pada pengembangan produk *scrapbook* digital ini, jenis data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap media pembelajaran yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dianalisis dengan menggunakan perhitungan skor pada lembar penilaian berupa deskriptif presentase kepraktisan produk yang dilakukan oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Metro, guru Bimbingan dan Konseling, dan siswa. Data hasil analisis yang diperoleh menggambarkan apakah layanan perencanaan karir dengan menggunakan *scrapbook* digital untuk siswa tersebut layak atau tidak. Sedangkan data kualitatif didapat dari hasil komentar dan saran pada lembar penilaian dari para ahli. Sedangkan hasil dari penilaian produk akan digunakan sebagai bahan untuk revisi selanjutnya.

a. Angket Perencanaan Karir Siswa SMP

Peneliti membagikan angket ini kepada siswa untuk merencanakan langkah-langkah karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan hidup siswa

Tabel 1. Kisi-kisi angket perencanaan karir

Variabel	Aspek	Indicator	Pernyataan		Jumlah
			F(+)	UF(-)	
Perencanaan karir adalah proses yang dilakukan siswa untuk mengidentifikasi tujuan karir, memahami minat dan bakat,	1. Pemahaman diri	a. Mengetahui minat dan bakat	1, 9	14	9
		b. Mengetahui keterampilan dan kompetensi	2, 10	15	
		c. Mengetahui kepribadian	3, 11	16	
menjelajahi pilihan karir, mengembangkan keterampilan dan pengetahuan serta dapat mengambil tindakan untuk mencapai tujuan karirnya	2. Pengenalan lingkungan keluarga	a. Dukungan keluarga	4	17	8
		b. Mengetahui pengalaman karir	5	18	
		c. Mengetahui kondisi ekonomi keluarga	6	19	
	3. Informasi tentang kenyataan lingkungan	a. Mengetahui kesempatan karir	7, 12	20	6
		b. Mengetahui jaringan dan koneksi	8, 13	21	
Jumlah			13	8	21

b. Lembar Validasi Produk oleh Ahli

Lembar validasi produk oleh ahli hingga produk yang dikembangkan dapat divalidasi dan lembar penilaian di isi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Metro dan guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 04 Metro.

1) Kisi-kisi Angket Validasi Produk

Kisi-kisi angket validasi produk merupakan proses produk yang akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, penting bagi peneliti untuk melakukan validasi produk melalui penilaian dari para ahli di bidang tertentu. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk yang peneliti hasilkan dapat memberikan manfaat optimal bagi pengguna. Berikut adalah kisi-kisi angket validasi produk antara lain:

- a) Ahli materi merupakan seseorang yang ahli dalam bidang materi serta dapat menilai validasi terhadap materi yang sudah disusun. Berikut ini aspek yang perlu diteliti oleh ahli materi, antara lain:
 - a. Kualitas isi dan tujuan yang mencakup tujuan materi, kejelasan isi materi, dan penggunaan bahasa dan tulisan dalam produk yang telah dibuat.
 - b. Kualitas materi mencakup penyajian gambar dan warna, dan susunan materi.
- b) Ahli media merupakan seseorang yang ahli dalam bidang desain media. Aspek yang digunakan meliputi:
 - a. Desain media yang mencakup tampilan desain luaran dan layout
 - b. Kualitas media isi yang mencakup jenis font, dan tampilan warna
 - c. Keterpaduan yang mencakup kesesuaian gambar, dan kejelasan petunjuk penggunaan
- c) Ahli tata bahasa merupakan seorang ahli dalam bidang tata bahasa dengan benar. Berikut ini beberapa aspek yang digunakan antara lain:
 - a. Komunikasi dan kelugasan yang mencakup kejelasan kalimat, dan kejelasan bahasa
 - b. Keruntutan dan ketepatan alur pikir yang mencakup keterpaduan teks, dan keruntutan pesan dan gambar.
- d) Ahli praktisi merupakan seseorang yang ahli dalam bidang materi serta dapat memberikan validasi terhadap materi yang sudah disusun. Berikut ini aspek yang perlu diteliti oleh ahli materi, antara lain:

- a. Kualitas isi dan tujuan yang mencakup tujuan materi, kejelasan isi materi, dan penggunaan bahasa dan tulisan dalam produk yang telah dibuat.
- b. Kualitas materi mencakup penyajian gambar dan warna, dan susunan materi.

Kisi-kisi penilaian kelayakan pengembangan *scrapbook* digital menurut Yahya (dalam Apsari dan Rizki 2018: 163) sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Penilaian *Scrapbook* Digital

Definisi Operasional Prosedur	Aspek	Indikator
1. Ahli materi adalah seorang yang paham dalam materi dan dapat memberikan validasi terhadap materi yang dibuat.	a. Kualitas isi dan tujuan	1) Tujuan materi 2) Kejelasan isi materi 3) Penggunaan bahasa dan tulisan
	b. Kualitas materi	1) Penyajian gambar dan warna 2) Susunan materi
2. Ahli media adalah seorang ahli dalam hal media	a. Desain media	1) Tampilan desain luaran dan layout 2) Tampilan desain isi
	b. Kualitas media	1) Jenis font 2) Tampilan warna
	c. Keterpaduan	1) Kesesuaian gambar 2) Kejelasan petunjuk penggunaan
3. Ahli bahasa adalah seorang yang ahli dalam bidang penggunaan bahasa yang benar	a. Komunikasi dan kelugasan	1) Kejelasan kalimat 2) Kejelasan bahasa
	b. Keruntutan dan ketepatan alur pikir	1) Keterpaduan teks 2) Keterpaduan keruntutan pesan, dan gambar
4. Ahli praktisi adalah seorang yang paham dalam materi dan dapat memberikan validasi terhadap materi yang dibuat.	a. Kualitas isi dan tujuan	1) Tujuan materi 2) Kejelasan materi 3) Penggunaan bahasa dan tulisan
	b. Kualitas materi	1) Penyajian gambar dan warna 2) Susunan materi

c. Lembar Penilaian Produk oleh Siswa

Lembar ini bertujuan untuk mengetahui respon dan tanggapan dari siswa tentang *scrapbook* digital perencanaan karir yang telah dikembangkan. Aspek yang dinilai mulai dari aspek tampilan atau desain, isi materi, dan bahasa.

Tabel 3. Kisi-kisi lembar responden siswa

No	Aspek penilaian	Indicator
1.	Tampilan fisik <i>scrapbook</i> digital	1. Desain <i>scrapbook</i> digital bagus dan menarik 2. Tulisan mudah dibaca
2.	Penyajian	1. Tujuan dari pembelajaran jelas 2. Gambar dan ilustrasi menarik 3. Petunjuk penggunaan mudah dipahami
3.	Materi	1. Isi materi menarik 2. Materi perencanaan karir cukup baik
4.	Bahasa	1. Kalimat mudah dipahami 2. Penggunaan bahasa cukup baik
5.	Ilustrasi	1. Gambar menarik 2. Gambar tidak mengganggu

D. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian pengembangan ini berupa analisis kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kuantitatif yang digunakan merupakan skala valid. Berikut penjelasan terkait teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menghitung skala valid dan kepraktisan produk *scrapbook* digital yang telah dikembangkan nilai validasi materi *scrapbook* digital dicari dengan menggunakan rumus formula aiken V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

V : Indeks nilai hasil uji coba

$\sum S$: Jumlah skor S dimana s = skor -1

n : Jumlah penilai (Rater)

c : Skor maksimal

Berdasarkan formula tersebut maka setelah rater memberikan nilainya masing-masing selanjutnya akan ditabulasikan pada tabel sehingga mempermudah dalam menentukan kategori kelayakan produk yang dikembangkan.

2. Kategori Validasi dan Perencanaan Karier

a. Kategori Validitas Produk

Setelah para ahli/validator produk memberikan penilaian, maka tahapan selanjutnya adalah menganalisis kategori validitas atau kelayakan produk. Produk yang dikembangkan seharusnya memiliki tingkat kelayakan tertentu sehingga produk dapat digunakan pada peserta didik. Pada penelitian ini kategori kelayakan produk dikonsultasikan pada table dibawah ini:

Tabel 4. Kategori Validitas Produk

No	Skor Validitas	Kategori
1	0,80 – 1,00	Sangat Layak
2	0,60 – 0,80	Layak
3	0,40 – 0,60	Cukup Layak
4	0,20 – 0,40	Tidak Layak
5	0,00 – 0,20	Sangat Tidak Layak

Sumber : Adaptasi Sugiyono (2019)

Produk yang telah divalidasi oleh para ahli, maka selanjutnya produk di uji cobakan pada kelompok kecil peserta didik. Pada uji coba produk, sampel uji coba memberikan penilaian terhadap produk. Selain itu, uji coba produk digunakan untuk melihat perencanaan karir peserta didik setelah menggunakan produk yang dikembangkan. Berikut adalah kategori pemahaman terhadap perencanaan karir pada peserta didik.

Skor terendah : 1

Skor tertinggi : 5

Nilai Terendah : 3

Nilai tertinggi : 15

Rentang : $15 - 3 = 12$

Interval : $12 \div 5 = 2,4 = 2$ (Pembulatan)

Tabel 5. Kategori Perencanaan Karir Peserta Didik

No	Skor Validitas	Kategori
1	13 – 15	Sangat Baik
2	09 – 12	Baik
3	06 – 08	Cukup Baik
4	03 – 05	Tidak Baik
5	00 – 02	Sangat Tidak Baik